

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, terutama pada sumber daya manusia yang digunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting perusahaan yang harus terus dikembangkan dan dipelihara untuk memberikan kontribusi yang besar bagi kelanjutan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Perusahaan mengharapkan adanya peningkatan kemampuan dan profesionalisme bagi seluruh sumber daya manusia yang dimilikinya untuk kepentingan perusahaan kedepan. Sumber daya manusia menurut M.M. Papuyungan memiliki 2 aspek potensi yaitu, aspek kuantitas dan aspek kualitas, salah satu aspek yang harus ditunjukkan adalah aspek kualitas, hal ini dapat dicapai dengan melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, hal tersebut perlu dilakukan oleh setiap perusahaan karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dari suatu perusahaan.<sup>2</sup>

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci bagi perusahaan untuk meraih kesuksesan dalam menghadapi persaingan bisnis untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Pengembangan dan

---

<sup>2</sup> Muhamad Darari Bariqi, “*Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia*”, Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, Vol.5 (2) 2018, hlm. 65.

pelatihan pada sumber daya manusia memiliki banyak kontribusi dalam perusahaan karena dapat membawa perubahan (*agent of change*) terhadap perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pengalamann bagi karyawan di perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan agar perusahaan dapat melakukan kegiatan produksinya secara maksimal dan optimal. Program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan transfer nilai-nilai strategis perusahaan, membangun budaya organisasi dan kompetensi inti organisasi kepada individu terkait. Program ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja bagi sumber daya manusia perusahaan sehingga produk yang dihasilkan oleh karyawan akan semakin baik dan berkualitas. Karena program pelatihan dan pengembangan ditujukan untuk menjawab segala permasalahan perusahaan yang terkait dengan kinerja individu dan organisasi yang berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.<sup>3</sup>

Keunggulan produk merupakan bagaimana suatu perusahaan dapat membuat sebuah produk yang berbeda dari produk pesaing. Keunggulan produk dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari kualitas produk, desain produk, kemasan produk, promosi produk, harga produk, yang berbeda dengan pesaing akan tetapi tetap memiliki manfaat yang sama.

---

<sup>3</sup> Wahinur Rokhman, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), hlm. 77.

Unsur-unsur keunggulan produk terdiri dari keunikan, nilai dan keuntungan yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan perspektif konsumen, yang didasarkan atas pemahaman pada kebutuhan dan keinginan konsumen, dan didasarkan pada faktor subjektif antara suka dan tidak suka terhadap produk. Keunggulan produk menurut Henard dan Szimanski merupakan superioritas dan atau pembeda yang lebih tinggi dibandingkan dengan tawaran kompetitor.<sup>4</sup>

Kualitas produk merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Setiap perusahaan harus memperhatikan secara detail kualitas produk yang diproduksinya. Perusahaan yang memiliki produk dengan kualitas yang baik akan meningkatkan minat bagi konsumen untuk terus melakukan pembelian. Dengan memberikan kualitas produk yang baik maka perusahaan akan lebih unggul dibandingkan dengan produk pesaing. Akan tetapi banyak dari proses produksi mengalami kecacatan atau kegagalan produk yang disebabkan oleh *human error* maupun dari kesalahan mesin. Hal ini yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk melakukan pengecekan kualitas produk secara berkala sehingga produk-produk yang mengalami kecacatan ataupun kegagalan tidak lolos sampai ketangan konsumen, hal ini akan berpengaruh buruk bagi penilaian perusahaan. Kesalahan yang disebabkan oleh manusia atau sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan maka

---

<sup>4</sup> Henard, D.H dan Szymanski, “*Journal of Marketing Research*” dalam D.M., 2001 *Journal of Marketing Research*, vol XXXVIII, August. (diakses tanggal 1 Mei 2024 pukul 12.05)

perusahaan harus meninjau lebih lanjut kesalahan yang dilakukan sumber daya manusia sehingga dapat dilakukan pengembangan sumber daya manusia untuk menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan produk-produk cacat sehingga produk yang dihasilkan akan terus dalam kualitas yang baik. Selain kualitas produk perusahaan harus terus melakukan inovasi produk. Dalam menciptakan sebuah produk perusahaan harus melakukan inovasi untuk membedakan produk tersebut dengan produk pesaing dan apa yang membuat produk tersebut lebih unggul dibandingkan dengan produk sejenis lainnya. Perusahaan dapat melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk terus melakukan inovasi produk yang dibutuhkan sehingga perusahaan dapat mencapai keunggulan produk dibandingkan produk pesaing.<sup>5</sup>

Konveksi Gayatri merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang pakaian dalam yang berada di Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Konveksi Gayatri didirikan sebagai penggerak ekonomi masyarakat sekitar dengan tujuan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitar dan dapat mengurangi pengangguran. Konveksi Gayatri memproduksi produk pakaian dalam bagi anak-anak, remaja, dan dewasa. Konveksi Gayatri telah berdiri sejak tahun 2000 dan sampai sekarang masih tetap eksis keberadaanya dengan selalu melakukan inovasi produk dan mengutamakan kualitas produk sehingga dapat bertahan sampai saat ini dan

---

<sup>5</sup> Diah Ernawati, “Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk *Hi Jack Sandal Bandung*”, Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 Nomor 1, 2019, hlm. 19.

terus mengalami perkembangan. Usaha ini dikelola dengan memperkerjakan masyarakat sekitar konveksi sesuai dengan tujuan usahanya yaitu untuk memberdayakan dan memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar.

Saat ini kendala permasalahan kompleks yang dihadapi oleh konveksi Gayatri dalam meningkatkan keunggulan produk di era persaingan yang sangat ketat, dimana konveksi Gayatri berada didaerah Tulungagung yang didominasi oleh konveksi yang telah lama berdiri. Setiap konveksi pakaian dalam menawarkan produk mulai dari berbagai ukuran, model, kualitas dan desain yang memiliki ciri khas tersendiri pada setiap konveksi. Tidak lupa pelayanan yang prima berbeda dengan pesaing mulai dari bersikap ramah terhadap konsumen dan menawarkan harga yang berbeda dari pesaing dengan tetap mengedepankan kualitas produk yang mumpuni. Hal pendorong utama yang dilakukan oleh seorang pebisnis adalah mengembangkan ide dan gagasan untuk melihat *trend center* yang terus berubah dari masa ke masa mengikuti gaya hidup masyarakat dan kebutuhan masyarakat. Hal ini melatar belakangi untuk malakukan inovasi-inovasi kualitas sumber daya manusia untuk meraih keunggulan produk konveksi dibandingkan dengan produk sejenis oleh pesaing. Perkembangan pasar yang cepat dan persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk menyediakan produk yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan selera masyarakat atau konsumen. Konveksi Gayatri selalu menjual produk

unggulan dengan kualitas yang baik dimana dalam pengerjaannya dilakukan secara mendetail dan teliti mulai dari bahan dan desain sangat diperhatikan.

Namun pada praktiknya siklus persaingan yang ketat membuat konveksi Gayatri mengalami kendala dalam mencapai target utama yaitu pada penjualan yang belum terpenuhi secara maksimal sehingga produk yang dijual belum sesuai dengan harapan. Dimana banyak konveksi yang menawarkan produk yang sejenis dengan bahan, desain dan kualitas yang sama, hal ini membuat konveksi Gayatri mengalami kesulitan dalam persaingan di pasar karena produk yang ditawarkan sama hal ini dibarengi dengan kualitas sumber daya manusia yang belum merata, pemilik menyadari betapa pentingnya melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk memperoleh keunggulan produk dan dapat memenangkan pasar serta dapat terus bertahan di era persaingan yang sangat ketat.

Berdasarkan fenomena tersebut menjadikan hal unik dan minat bagi peneliti untuk melakukan penelitian di konveksi Gayatri karena posisi konveksi berada dilingkungan yang banyak berdiri konveksi yang sejenis dengan persaingan yang ketat. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keunggulan produk di konveksi Gayatri Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**dalam Meningkatkan Keunggulan Produk pada Usaha Konveksi (Studi Kasus Konveksi Gayatri Tulungagung)”.**

**B. Fokus Penelitian**

Dalam suatu penelitian, fokus penelitian akan menentukan arah penelitian itu sendiri. Fokus penelitian secara jelas dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Dan adanya fokus penelitian ini akan dijadikan dasar untuk perumusan pembuktiannya tidak menyimpang dari penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang peneliti ajukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh konveksi Gayatri dalam meningkatkan keunggulan produk?
2. Bagaimana peran strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan keunggulan produk pada konveksi Gayatri?
3. Bagaimana kendala dan solusi pengembangan sumber daya manusia di konveksi Gayatri Tulungagung?

**C. Tujuan Penelitian**

Dengan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan keunggulan produk yang dilakukan oleh konveksi Gayatri.

2. Untuk mengetahui peran strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan keunggulan produk pada konveksi Gayatri
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan keunggulan produk di konveksi Gayatri Tulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah dan memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia di bidang pembangunan ekonomi khususnya dalam bidang usaha konveksi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Untuk mengetahui bagaimana analisis pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan keunggulan produk pada usaha konveksi di konveksi Gayatri Tulungagung serta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan.

###### **b. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan keunggulan produk. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara ilmiah maupun secara praktis.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menjalankan sebuah bisnis khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keunggulan produk.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis. Sehingga dapat memahami pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keunggulan produk.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dan memahami judul penelitian tentang “Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keunggulan Produk Pada Usaha Konveksi (Studi Kasus Konveksi Gayatri Tulungagung)”, maka peneliti memberikn penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

### **1. Definisi Konseptual**

a. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, sumber daya manusia yang berkualitas menjadi pondasi yang penting bagi perusahaan untuk tetap berkelanjutan dan terus bersaing. Perusahaan harus melakukan strategi pengembangan sumber daya manusia secara berkala untuk mengembangkan bisnisnya. Strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan perusahaan untuk membangun visi misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan organisasi untuk memberikan pelayanan dan produk dengan kualitas yang baik kepada konsumen.<sup>6</sup> Pengembangan sumber daya manusia merupakan pemikiran bersama antara karyawan dengan pemberi kerja atau pemilik untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu.

Indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Prestasi yang dimiliki oleh karyawan
2. Kedisiplinan karyawan
3. Tingkat kerusakan produk yang dihasilkan
4. Tingkat kerjasama karyawan
5. Tingkat kecelakaan yang terjadi pada karyawan
6. Tingkat pemborosan bahan baku

---

<sup>6</sup> Herfita, Widyastuti, Gustari, "Analisis Strategi Bisnis pada PT Gancia Citra Rasa", Jurnal Eksekutif, Volume 14 No. 2 Desember, 2017, hlm. 371.

7. Tingkat intensif upah dan waktu bekerja
  8. Absensi karyawan<sup>7</sup>
- b. Keunggulan Produk

Produk yang berkualitas merupakan kunci dari perusahaan yang berkepanjangan. Kualitas yang baik dengan diiringi inovasi produk secara berkala maka akan menarik konsumen untuk melakukan pembelian dan mempertahankan loyalitas konsumen. Keunggulan produk merupakan segala bentuk yang menjadikan suatu produk memiliki kelebihan dan nilai tersendiri di mata pelanggan sehingga mendorong pelanggan untuk melakukan pembelian secara berkala. Keunggulan produk menjadikan alat sebagai pembeda antara produk yang dijual dengan produk sejenis yang beredar dipasaran. Keunggulan produk dapat menonjolkan berbagai aspek seperti kualitas, harga, desain, warna, bahan dan lain-lain.

c. Usaha Konveksi

Usaha konveksi merupakan salah satu jenis bidang usaha yang memproduksi pakaian atau busana dalam jumlah atau skala yang besar atau secara massal sesuai dengan permintaan pasar. Usaha konveksi pasti terjadi hubungan dimana konsumen memesan barang dengan jumlah yang besar kemudian akan dijual kembali untuk memperoleh

---

<sup>7</sup> Khoirul Umam, Akhmad Yunan Atho'illah, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Karyawan Commanditaire Vennotschap dalam Meningkatkan efektivitas kineranya", Jurnal MANOVA, Volume IV Nomor 1, 2021, hlm. 69.

keuntungan, dikarenakan harga konveksi jauh lebih murah.<sup>8</sup> Produk yang dihasilkan dari usaha konveksi ada berbagai macam produk seperti, pakaian pria, pakaian wanita, pakaian anak-anak, pakaian olahraga, pakaian dalam, jilbab, seragam, kaos, jaket dan berbagai produk lainnya yang berhubungan dengan kain. Usaha konveksi tidak menuntut pemiliknya untuk membuat tempat produksi yang berskala besar seperti perusahaan garmen, akan tetapi usaha konveksi dapat dijalankan dalam skala rumahan dengan kapasitas yang lebih kecil dengan produk yang diproduksi dapat disesuaikan dengan permintaan pasar atau membuat pesanan *by order* sehingga produk lebih eksklusif.

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keunggulan Produk Pada Usaha Konveksi (Studi Kasus Konveksi Gayatri Tulungagung)” adalah sebagaimana untuk meneliti usaha konveksi Gayatri dalam meningkatkan keunggulan produk dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia. Dengan seperti itu pengembangan sumber daya manusia akan membantu meningkatkan keunggulan produk dari konveksi Gayatri dibandingkan dengan produk pesaing.

---

<sup>8</sup> Anggun Rizza Fauzia, Endang Wuryandini, Mahmud Yunus, “Implementasi Sistem Administrasi pada Usaha Mikro Industri Konveksi”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Sumatera Utara: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga, Vol 3 No. 2, 2020, hlm. 287.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Laporan penelitian ini dibuat dengan enam pembahasan. Dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pembahasan secara sistematis sehingga pembaca dapat mengetahui pembahasan yang telah dibuat. Adapun sistematika penulisan yang dibuat adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, pada latar belakang inilah yang akan menjadikan dasar untuk menentukan bagaimana arah dari rumusan masalah yang digunakan sebagai acuan pada penelitian. Selanjutnya membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan skripsi. Dimana pada pendahuluan ini berisi tentang unsur-unsur pokok yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami bab berikutnya.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang membahas tentang variable atau sub bab, penelitian terdahulu, kerangka konseptual berfikir.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari delapan sub bab yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan tema skripsi. Bab ini berisi tiga sub bab yang meliputi paparan data, temuan penelitian, dan analisis data. Paparan data dan temuan penelitian menguraikan tentang strategi pengembangan sumber daya manusia serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan keunggulan produk pada usaha konveksi. Sehingga bab ini disusun dengan sebagian upaya untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada dalam rumusan masalah.

#### 5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasn yang akan dibahas di dalam penelitian yang menjelaskan masalah dari penelitian tersebut. Bab ini biasanya terdiri dari analissi dengan temuan penelitian teori dan penelitian yang ada.

#### 6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, surat pengesahan, dan daftar riwayat hidup.